

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa hasil uji hipotesis *Two Way ANOVA* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan kognitif siswa antara menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan metode ceramah berpengaruh signifikan terhadap variabel yang diuji, dengan nilai F hitung 8,47 lebih besar dari F tabel 3,34. Sebaliknya, rata-rata kemampuan kognitif antara siswa dengan gaya belajar tidak berpengaruh signifikan karena F hitung 3,41 lebih kecil dari F tabel 4,19. Selain itu, Interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap kemampuan kognitif juga berpengaruh signifikan, dengan F hitung 8,47 melebihi F tabel 2,95. Dengan demikian, nilai rata-rata kemampuan kognitif siswa antara menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan metode ceramah dan Interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap kemampuan kognitif mempengaruhi hasil secara nyata, sedangkan rata-rata kemampuan kognitif antara siswa dengan gaya belajar tidak. Jadi, kesimpulannya adalah pada rata-rata kemampuan kognitif siswa antara menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan metode ceramah hasilnya yaitu H_0 ditolak jadi terdapat perbedaan rata-rata kemampuan kognitif antara siswa dengan model *Think Pair Share* (TPS) dan metode ceramah. Pada rata-rata kemampuan kognitif antara siswa dengan gaya belajar hasilnya yaitu H_0 diterima jadi tidak ada perbedaan rata-rata kemampuan kognitif antara siswa dengan gaya belajar

siswa. Pada Interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap kemampuan kognitif hasilnya yaitu H_0 ditolak jadi terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap kemampuan kognitif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti merekomendasikan hal-hal berikut:

a. Bagi Lembaga atau Sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, sekolah yang menjadi lokasi penelitian diharapkan dapat memanfaatkannya sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan baru terkait proses pembelajaran, khususnya dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

b. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa, guru perlu menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan menyesuaikannya pada berbagai topik pembelajaran dan mempertimbangkan gaya belajar masing-masing siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan teman, dan berbagi pemahaman, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan sesuai dengan kebutuhan individu.

c. Bagi Siswa

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara berkelompok, dengan tetap memperhatikan tingkat kemampuan kognitif masing-masing. Melalui tahapan berpikir, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi dalam kelompok, siswa didorong untuk lebih aktif, memahami materi dengan lebih baik, serta belajar dari sudut pandang teman lainnya.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan kognitif siswa dengan cakupan yang lebih luas, misalnya melibatkan jenjang kelas atau mata pelajaran yang berbeda. Selain itu, akan lebih baik jika penelitian juga memperdalam analisis terkait gaya belajar siswa secara individual, agar penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Dengan begitu, hasil yang diperoleh bisa memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa sekolah dasar.